

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MANGUHARJO KOTA MADIUN

Chrisna Dwiantono Fadhillah¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾

¹Universitas PGRI Madiun
chrisnadfadhillah@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
gonggeng14@gmail.com

Abstract

The The performance of UMKM is the result of work achieved as a whole and is compared with the work results, goals and targets that have been previously set. This study aims to empirically examine the effect of financial inclusion and financial management on the performance of UMKM in Manguharjo District, Madiun City. This study used a quantitative method with a primary data sample of 111 UMKM actors in Madiun City. The analysis technique used is multiple linear regression analysis and classical assumption test. The results of the study show that financial inclusion has an effect on the performance of UMKM in Manguharjo District, Madiun City. Financial management affects the performance of UMKM in Manguharjo District, Madiun City. The results of the study simultaneously show that financial inclusion and financial management have a simultaneous effect on the performance of UMKM in Manguharjo District, Madiun City.

Keywords: Financial Inclusion, Financial Management, UMKM Performance

Abstrak

Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan serta dibandingkan dengan hasil kerja, target dan sasaran yang sebelumnya ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mnliti secara empiris pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel data primer berjumlah 111 pelaku UMKM Lapak manguharjo Kota Madiun. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Pengeloaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM

PENDAHULUAN

UMKM adalah perusahaan perdagangan yang dijalankan oleh orang atau perusahaan, dan dalam hal ini mereka juga memasukkan persyaratan bisnis dalam lingkungan kecil atau mikro. Kinerja UMKM ditentukan oleh jumlah pekerjaan yang diselesaikan dan dikontraskan dengan hasil kerja, sasaran dan target yang telah ditetapkan sebelumnya (Wahyudiati, 2017). Kinerja adalah pelaksanaan suatu kegiatan serta tujuan program untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi, serta tujuan perusahaan itu sendiri. sebagai faktor dalam pengujian yang menganalisis apakah suatu perusahaan berhasil menghasilkan uang sebanyak mungkin (Hidayatullah, 2020).

Kinerja merupakan representasi seberapa baik suatu kegiatan atau program dilaksanakan dalam mencapai tujuan, sasaran, visi, dan misi organisasi. UMKM harus berkinerja baik di setiap bidang, termasuk keuangan, manufaktur, distribusi, dan pemasaran, agar tetap eksis. Jika UMKM berjalan dengan baik, diperkirakan perekonomian akan membaik dan semakin berarti bagi perekonomian nasional secara keseluruhan. Pemerintah tetap mengutamakan UMKM karena merupakan identitas yang masih menjadi masalah.

Lembaga keuangan seperti bank dan non bank berperan penting dalam membantu upaya penguatan perekonomian seluruh masyarakat, baik masyarakat besar maupun kecil, dan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh hampir semua masyarakat (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Strategi nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menghilangkan kemiskinan, menyeimbangkan pendapatan, dan membangun kembali sistem keuangan yang mencakup semua tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan segala sesuatu yang mencegah individu menggunakan jasa keuangan. Keterlibatan inklusi keuangan memainkan peran penting dalam menghilangkan kemiskinan yang ada, dan dapat menjadi kekuatan pendorong dalam perekonomian atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menurut berbagai penelitian yang dilakukan oleh Bank Dunia di berbagai negara (Anwar, 2017).



Sumber : www.ojk.go.id

Gambar 1. 1 Data Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional

Berdasarkan gambar 1.1 hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019. Tingkat inklusi dan literasi keuangan pada tahun 2019 masing-masing sebesar 38,03% dan 76,19%. Angka tersebut cukup tinggi karena Indonesia mampu melampaui target tingkat literasi keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen yang ditetapkan sebesar 35%, serta target tingkat inklusi keuangan yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) adalah sebesar 75%.

Membandingkan angka ini dengan hasil jajak pendapat terakhir yang dilakukan pada tahun 2016 menunjukkan peningkatan yang signifikan (www.ojk.go.id).

Hal ini karena inklusi dan literasi keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan UMKM (Desiyanti, 2016). Untuk mencapai kinerja yang luar biasa dan bisnis yang berkelanjutan, UMKM membutuhkan strategi upaya.

Peningkatan akses masyarakat dan pelaku UMKM terhadap layanan keuangan dapat meningkatkan ekonomi yang adil dan inklusif. Inklusi keuangan mengacu pada kondisi di mana setiap warga negara memiliki akses ke layanan keuangan resmi yang berkualitas tinggi, aman, terjangkau, mudah diakses, dan tepat waktu, serta perangkat yang secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan (www.ojk.go.id).

Keberadaan UMKM sangat menentukan gambaran Produk Domestik Bruto (PDB) di setiap negara dan berperan penting dalam menyerap tenaga kerja sebagai sumber kekuatan ekonomi bangsa. Pemerintah Indonesia membuat Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengatur tentang definisi usaha yang terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah guna mendukung upaya pertumbuhan UMKM pada tahun 2008.

Pemerintah Kota Madiun mencanangkan skema pendirian warung kuliner UMKM sebanyak 27 warung yang tersebar di seluruh Kota Madiun pada tahun 2021, guna memperkuat ekonomi berbasis lokal dan mendukung program pemulihan ekonomi pemerintah pusat. (<https://kliknusa.com/2021/05/bakar-dana-15-m-pemkot-madiun-bangun-27-lapak-umkm>)

Penting untuk memperhatikan manajemen keuangan karena dapat menentukan apakah kinerja bisnis berhasil atau tidak. Kesalahan pengelolaan keuangan dapat menyebabkan pelaku usaha mengalami ketidaknormalan dalam menjalankan usahanya (Hertadiani & Lestari, 2021). Semua tindakan yang dilakukan untuk mengelola aset, mengumpulkan dana, dan melakukan pembelian dengan berbagai tujuan utama termasuk dalam manajemen keuangan. Seluruh proses dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas bisnis dengan menurunkan biaya. Pengelolaan dan distribusi uang yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suindari & Juniariani, 2020).

Komponen utama pembukuan dan administrasi yang efektif, termasuk pembukuan yang teratur dan akurat. Pengelolaan keuangan yang buruk dan administrasi yang tidak teratur, menurut banyak pelaku UMKM yang melakukan kecurangan, merupakan dua penyebab utama kegagalan usaha. (Wibowo, 2011). Manajemen keuangan yang efektif dapat membantu pemilik bisnis mengelola perusahaan mereka, mulai dari membuat anggaran hingga persiapan menghemat modal kerja untuk memahami dasar-dasar keuangan (Makarim et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan Yanti & Wira (2019), Septiani & Wuryani (2020), Habibi et al. (2022) dan Mali (2023) yang mengatakan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmawati & Kusumaningtias, (2021) inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Karena apabila kinerja UMKM tidak dapat meningkat maka akan menurunkan inklusi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudiati & Isroah, (2018), Suindari & Juniariyani, (2020), Habibi & Mahanani, (2022) dan Fitriandy & Anam, (2022) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM, kinerja usahanya juga akan semakin meningkat. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani et al., (2021) pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM ditentukan dari penjumlahan seluruh pekerjaan yang diselesaikan dan dikontraskan dengan hasil kerja saat ini, target, dan target yang telah ditetapkan sebelumnya (Wahyudiati & Isroah, 2018). Kinerja adalah pelaksanaan suatu kegiatan beserta sasaran program untuk mencapai visi, maksud, dan tujuan organisasi. Menurut Mutegi, et. al, (2015) Kinerja UMKM ditentukan dengan menilai pekerjaan yang dilakukan oleh organisasi dan individu yang distribusinya berbentuk kegiatan dengan tugas-tugas yang terkait dengan periode waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah inisiatif luas dengan tujuan menghilangkan semua hambatan baik fisik maupun immaterial yang menghalangi masyarakat umum untuk menggunakan atau mengakses layanan keuangan. Keuangan juga didefinisikan sebagai hak setiap orang untuk mendapatkan akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, menyenangkan, terinformasi dan terjangkau, sambil tetap menjaga martabat mereka sepenuhnya. Semua kelompok masyarakat memiliki akses ke layanan keuangan, dengan orang miskin, orang miskin produktif, dan orang yang tinggal di tempat yang jauh mendapat perhatian khusus (www.bi.go.id). Investigasi menyeluruh yang disebut "inklusi keuangan" bertujuan untuk menghilangkan berbagai hambatan dalam penggunaan dan ketergantungan publik pada layanan lembaga keuangan (Yanti, 2019).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha agar terciptanya keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Menurut Sudana (2011) dalam (Pahlevi et al., 2021) manajemen keuangan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Manajemen keuangan merupakan manajemen fungsi keuangan yang terdiri atas keputusan investasi, pendanaan, dan keputusan pengelolaan aset.

Menurut (Purba, 2020) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut (Anwar, 2017) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di sebarakan di pelaku lapak UMKM di Kecamatan Manguharjo dengan koesioner. Sampel berjumlah 111 pelaku UMKM lapak di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inkulasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM yang berada di Lapak UMKM wilayah Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun. Berikut ini deskripsi karakteristik responden penelitian yaitu pelaku lapak UMKM hasil inovasi sebagai responden penelitian.

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah pelaku lapak UMKM hasil inovasi Pemerintah Kota Madiun. Jumlah sampel yang ditentukan pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 111 orang.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan data hasil penghitungan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Oleh karena nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08769814
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.047
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

**Tabel 3 Hasil
(Uji T)**

Uji Parsial

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.704	3.867		10.009	.000
Inklusi Keuangan	.268	.088	.305	3.042	.003
Pengelolaan Keuangan	.361	.121	.299	2.866	.004

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel inklusi berpengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) dengan hasil t hitung pada variabel inklusi keuangan sebesar $3,042 < t \text{ tabel } 1,984$. Variabel pengelolaan keuangan (X_2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja UMKM (Y) dengan hasil t hitung dari variabel pengelolaan keuangan sebesar $2,866 > t \text{ tabel } 1,981$.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.489	3.116

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,489. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) sebesar 48,9%.

Uji Simultan (Uji F)

Penelitian ini menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan). Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	124.372	2	62.186	6.404	.002 ^b
Residual	1048.727	108	9.710		

Total	1173.099	110			
-------	----------	-----	--	--	--

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 6,404 > F-tabel 3,08. hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel inklusi keuangan dan variabel pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Manguharjo Kota Madiun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Maka apabila terjadi peningkatan pada kinerja akan memperbaiki dan meningkatkan inklusi keuangan usaha. Secara parsial pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM, kinerja usahanya juga akan semakin meningkat.

Secara bersama-sama Inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Inklusi keuangan pengelolaan keuangan bagi UMKM akan meningkatkan kinerja UMKM dalam berkelanjutan usaha.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Sehingga dapat membuktikan variabel kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Et. Al. (2017). Keuangan Inklusif Dan Literasi Keuangan (Studi Pada Sentra Industri Kecil Di Jawa Timur). *Journal Of Research In Economics And Management*, 17.
- Ardiyani, Komala., Syafnita, L. A. S. (2021). *Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha*.
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6, 1–12. <https://Ejournal.Unisnu.Ac.Id/JRM/Article/View/3605>
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V10i1.33881>
- Ko Putri Yanti, W. (2019). Engaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 51–54.
- Makarim, F. F., Laili, A. N., Ahzam, A., Amalia, R., Aryadi, F. S., & Billah, M. (2023). Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mojotengah. *Aleph*, 87(1,2), 149–200. <https://Repositorio.Ufsc.Br/Xmlui/Bitstream/Handle/123456789/167638/341506.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y%0Ahttps://Repositorio.Ufsm.Br/Bitstream/Handle/1/8314/LOEBLEIN%2C>
- LUCINEIA CARLA. <https://Antigo.Mdr.Gov.Br/Saneamento/Prooes>
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 291. <https://Doi.Org/10.33087/Jmas.V8i1.985>
- Muhammad Alvin Habibi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 8(1), 2–14.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entrepreneurs. *Journal Of Economics, Commerce And Management*, 3(1), 143–152. <https://Doi.Org/10.55606/Mri.V1i1.643>
- Pahlevi, R. A., Sulistiyowati, L. N., & Kadi, D. C. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food And Beverages Bei Tahun 2013 – Tahun 2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Di Pulau Sumatera, Indonesia. *Jurnal Humaniora*,

- 4(1), 194–204. [Http://Jurnal.Abulyatama.Ac.Id/Humaniora](http://Jurnal.Abulyatama.Ac.Id/Humaniora)
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/Kr.11.2.1423.148-154>
- Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan*. 1–136.
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 2, 1–11.
- Anwar, M. Et. Al. (2017). Keuangan Inklusif Dan Literasi Keuangan (Studi Pada Sentra Industri Kecil Di Jawa Timur). *Journal Of Research In Economics And Management*, 17.
- Ardiyani, Komala., Syafnita, L. A. S. (2021). *Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau Dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha*.
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6, 1–12. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JRM/Article/View/3605>
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V10i1.33881>
- Ko Putri Yanti, W. (2019). Engaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 51–54.
- Makarim, F. F., Laili, A. N., Ahzam, A., Amalia, R., Aryadi, F. S., & Billah, M. (2023). Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Desa Mojotengah. *Aleph*, 87(1,2), 149–200. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isallowed=Y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C>
- LUCINEIA CARLA. <https://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces>
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner Di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1),

291. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Muhammad Alvin Habibi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 8(1), 2–14.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy And Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entrepreneurs. *Journal Of Economics, Commerce And Management*, 3(1), 143–152. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.643>
- Pahlevi, R. A., Sulistiyowati, L. N., & Kadi, D. C. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food And Beverages Bei Tahun 2013 – Tahun 2019. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Di Pulau Sumatera, Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 194–204. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *Tjybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan*. 1–136.
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 2, 1–11.